

ABSTRAK

DAYA HAMBAT EKSTRAK BUAH JERUK NIPIS DENGAN KONSENTRASI 25% DAN 30% TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Streptococcus mutans* SECARA *IN VITRO*

Salah satu penyebab angka karies secara mikroorganisme yaitu bakteri *Streptococcus mutans*. Bahan tradisional yang dapat mengatasi masalah pertumbuhan bakteri tersebut yaitu salah satunya dapat menggunakan ekstrak buah jeruk nipis dengan konsentrasi 25% dan 30%. Minyak atsiri dalam jeruk nipis mempunyai fungsi sebagai antibakteri yang salah satunya mempunyai peran paling penting dalam menghambat pertumbuhan bakteri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui daya hambat ekstrak buah jeruk nipis dengan konsentrasi 25% dan 30% terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* secara *in vitro*. Jenis Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *experimental laboratorium* desain *post test* dengan kelompok kontrol (*post test only control group design*). Lokasi penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi *Research Center* FKG UNAIR Surabaya. Bakteri uji yang digunakan adalah bakteri *Streptococcus mutans*. Metode yang digunakan yaitu metode observasi. Uji normalitas data mendapatkan hasil bahwa pada ekstrak buah jeruk yaitu *sig.* 0.396 sedangkan pada ekstrak buah jeruk nipis dengan konsentrasi 30% yaitu *sig.* 0.130 . Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One Way ANOVA* dan didapatkan hasil *p value* yaitu .000 yang berarti bahwa terdapat perbedaan daya hambat antara ekstrak buah jeruk nipis dengan konsentrasi 25% dan 30% terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* secara *in vitro*.

Kata Kunci : Daya hambat, Ekstrak Jeruk Nipis, Bakteri *Streptococcus mutans*

